BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi digital merupakan kemampuan atau kecakapan yang harus dimiliki oleh guru. literasi digital mencakup kecakapan individu untuk mengakses, menggunakan, dan memanfaatkan teknologi digital. Pemanfaatan digital sangatlah penting bagi guru-guru di sekolah. Menurut (Ningsih et al., 2021) pemanfaatan digital sangat penting digunakan oleh guru, guna untuk menghadapi tantangan pada lingkungan abad-21 yang penuh dengan kecanggihan teknologi. Dengan adanya kemampuan literasi digital, diharapkan tugas dan fungsi guru tidak tergerus oleh waktu.

Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan yang berkualitas. Tidak hanya sekadar mengajar guru harus mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan tuntutan zaman. Perihal ini juga dijelaskan oleh (Akbar, 2021) guru memiliki tugas penting yaitu meningkatkan kompetensi dalam mengajar. kompetensi pedagogik merupakan suatu keahlian atau kemampuan dalam memahami siswa pada abad-21 secara psikologis. Dalam kegiatan pembelajaran pula guru memiliki peran dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, perancang kegiatan pembelajaran serta menilai hasil pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berbasis digital. Oleh karena itu diharapkan guru untuk dapat memiliki sebuah keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi, guna memaksimalkan peran dalam kegiatan pembelajaran di abad-21.

Pembelajaran abad-21 merupakan pembelajarn berbasis digital. Siswa telah mahir dalam menggunakan digital. Oleh karena itu guru juga dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi agar kegiatan pembelajaran berjalan searah. Menurut (Rahmawati & Atmojo, 2021) pembelajaran abad-21, guru diharuskan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran ini dapat meumbuhkan rasa semangat siswa dalam belajar, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran berjalan dengan menyenangkan. Perihal ini juga dijelaskan oleh (Haryanto, 2022) guru diharapkan untuk kreatif dan inovatif agar dapat mwlahirkan siswa yang kreatif dan inovatif pula. Guru memiliki tugas membimbing dalam kegiatan pembelajaran. Karena pada abad-21 ini, kegiatan pembelajaran akan berfokus pada siswa, maka guru diharapkan mampu memanfaatkan teknologi yang ada.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, masih terdapat guru yang tidak memperdulikan perkembangan teknologi informasi. perihal ini ditandai dengan masih adanya guru yang tidak memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran digital di abad-21. Kepala sekolah di SD tersebut mengungkapkan bahwa ada sebagian guru yang memanfaatkan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran berbasis digital dan sebagian guru yang memiliki kemampuan terbatas untuk memanfaatkan teknologi digital. Tuturan yang diberikan kepala sekolah menegaskan bahwa pemahaman guru terkait literasi digital dan urgensinya pada zaman ini masih belum kuat sehingga inisiatif dan kreatifitas guru untuk memanfaatkan fasilitas teknologi digital di sekolah pun juga masih kurang.

Terlihat perbedaan mencolok antara guru yang memiliki kecakapan digital atau literasi digital dengan guru yang belum terliterasi digital. Salah satu sekolah dasar negeri di Kota Jambi sudah mulai mengajak guru-guru untuk menggunakan teknologi digital, berdasarkan wawancara awal yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dari sekolah tersebut, selain tuntutan zaman guru juga perlu meningkatkan kualitas pedagogiknya karena pembelajaran yang berkualitas berawal dari guru yang berkualitas. Hal tersebut mendorong kepala sekolah untuk mengajak juga memfasilitasi semua guru untuk menggunakan teknologi digital terutama untuk kepentingan mengajar di kelas. Dari observasi awal yang peneliti lakukan hanya

Pembelajaran di kelas harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi literasi digital. Literasi digital dalam konteks pembelajaran dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk dapat mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan memanfaatkan perangkat digital (Harjono, Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa , 2018). Dengan kata lain guru harus memiliki kemampuan untuk mengakses perangkat digital, menganalisis, mencipta melalui perangkat digital, sehingga perangkat digital tersebut dapat membantu menutupi kelemahan bahan ajar atau pun media pembelajaran.

Ada komponen yang harus dimiliki guru dalam memiliki kompetensi literasi digital. Buku yang diterbitkan oleh *Futurelab* dengan judul *Digital Literacy Across the Curriculum* (Futurelab, 2010) mendefinisikan literasi digital dalam 8 komponen yaitu *Functional Skill and Beyond, Creativity, Collaboration, Communication, The Ability to Find and Select Information, Critical Thinking and Evaluation, Cultural*

and Social Understanding, E-Safety. Komponen ini yang akan menentukan apakah guru memiliki literasi digital atau tidak.

Beberapa penelitian relevan yang dilakukan oleh Kholid (2021) memaparkan bahwa tingkat literasi digital bagi guru-guru dipendidikan tingkat dasar masih rendah hal tersebut berimplikasi pada ketidak cakapan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis digital terutama pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Penelitian kedua dilakukan oleh (Landa et al., 2021) dengan judul *Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi guru dapat memunculkan minat siswa dalam belajar. Penelitian selanjutnya berasal dari (Septia & Wahyu, 2023) dengan judul *Literasi Digital Peserta Didik Dalam Pembelajaran Geometri Terintegrasi Geogebra*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh siswa masih dalam ranah sedang. Oleh karena itu dibutuhkan pembelajaran dengan pemanfaatan digital yang dapat dilakukan oleh guru pada siswa.

Berdasarkan penelitian relevan, kemampuan literasi guru dan siswa memiliki hubungan satu dengan lainnya dilingkungan SMP dan SMA. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan pembelajaran pada abad-21 dengan memanfaatkan digital dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan SD. Maka peneliti akan melihat kemampuan literasi digital yang dilihat dari status kepegawaian dan juga generasi guru. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan refleksi juga evaluasi untuk sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini akan melihat kecakapan guru dalam memanfaatkan teknologi digital lewat media pembelajaran yang digunakan di kelas, maka cakupan masalah yang termasuk dalam penelitian ini ialah pengalaman guru dalam menggunakan teknologi digital, kebiasaan guru dalam memanfaatkan gawai pribadi yang menunjang pembelajaran, juga jenis konten yang guru bagikan dalam sosial media yang berhubungan dengan pembelajaran. Guru yang terpilih menjadi informan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, dikarenakan data diambil menyangkut informasi pribadi maka pengumpulan data dilakukan setelah penulis mendapat izin secara langsung oleh guru yang bersangkutan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang juga batasan masalah yang penulis paparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana kompetensi literasi digital guru sekolah dasar melalui media pembelajaran"?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini ialah "Mengetahui juga mendeskripsikan kompetensi literasi digital guru sekolah dasar melalui media pembelajaran."

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat tidak hanya untuk penulis tapi juga untuk pembaca. Ada pun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini

dapat dirasakan secara langsung (praktis) juga menambah pengetahuan/informasi (teoritis). Berikut penjelasan manfaat penelitian.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Cakupan dalam manfaat teoritis berupa ilmu pengetahuan yang dalam hal ini menyangkut kompetensi literasi digital guru sekolah dasar melalui media pembelajaran selain itu penelitian ini juga menambah wawasan bagi pembaca juga penulis terkait kompetensi literasi digital guru sekolah dasar melalui media pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Cakupan dalam manfaat praktis dapat dilihat dan dirasakan secara langsung yang dalam hal ini menyangkut kompetensi literasi digital guru sekolah dasar melalui media pembelajaran, ada pun manfaat praktis yang didapat melalui penelitian ini sebagai berikut.

a) Bagi Guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi untuk meninjau dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan juga memanfaatkan teknologi digital terutama untuk kebutuhan mengajar di kelas.

b) Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini sekolah mendapat laporan untuk dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu sekolah yang berkaitan dengan literasi digital.

1.6 Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menjelaskan makna dari masing-masing kata kunci yang ada pada judul penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman penulis. Ada pun definisi istilah dari penelitian berjudul *Kompetensi Literasi Digital Guru Sekolah Dasar Melalui Media Pembelajaran* dijelaskan sebagai berikut.

1. Kompetensi; kemampuan dalam menerapkan suatu ilmu pengetahuan
2. Literasi Digital; kecakapan menggunakan teknologi digital
3. Media Pembelajaran; perantara pembelajaran